

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo

Perencanaan implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo yang ada sudah cukup baik. Sebelum mengimplementasikan Kurikulum Merdeka guru telah mengikuti berbagai pelatihan dan workshop guna mematangkan pemahaman terkait perangkat pembelajaran seperti Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, dan Modul Ajar.

Penyusunan perangkat ajar sendiri guru IPS mengacu pada pedoman yang sudah disiapkan pemerintah di PMM dan berdiskusi bersama guru serumpun dalam MGMP. Modul Ajar yang disusun guru IPS juga sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan sekolah

2. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo

Pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Namun terdapat beberapa ketidaksamaan karena harus menyesuaikan kondisi peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Ketidaksesuaian tersebut nantinya akan dievaluasi kembali guna mengoptimalkan pembelajaran IPS berikutnya.

Pelaksanaan pembelajaran IPS terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dilakukan dengan guru menyampaikan salam, berdoa, presensi kehadiran, pertanyaan pemantik, tanya jawab, penjelasan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan inti berisikan

pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Kegiatan penutup berisikan evaluasi, refleksi, pengayaan, serta penugasan.

3. Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo

Evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPS dilakukan dengan tiga asesmen. Asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Asesmen diagnostik diberikan pada awal masuk sekolah guna mengetahui kemampuan dan gaya belajar peserta didik. Asesmen formatif digunakan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menilai keaktifan siswa. Asesmen sumatif diberikan untuk mengetahui ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran berupa tes akhir semester atau akhir materi.

B. Saran

1. Saran Bagi Pendidik

Guna meningkatkan kemampuan peserta didik pada pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo, kiranya penulis memberikan sedikit saran agar proses pembelajaran IPS yang berlangsung di SMP PGRI 4 Tirtoyudo dapat berjalan secara optimal :

- a. Pembelajaran IPS yang berlangsung di dalam kelas sudah berjalan cukup maksimal meskipun terdapat peserta didik yang kurang mengikuti jalannya pembelajaran. Guru perlu meningkatkan kreatifitas mengajar supaya peserta didik lebih aktif dan senang terhadap pembelajaran yang berlangsung.
- b. Proses pembelajaran IPS didalam kelas bisa sesekali menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan peserta didik sehingga timbul sikap antusias dan interaksi diantara peserta didik.

2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah sebaiknya memberikan dukungan terkait infrastruktur, sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran didalam kelas
- b. Penambahan sumber belajar serta peralatan laboratorium perlu dilengkapi guna menunjang keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka

3. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah sebaiknya menyediakan kebijakan lebih lanjut terkait peserta didik yang menyandang kebutuhan khusus
 - b. Kompetensi guru lebih ditingkatkan sehingga guru lebih memahami terkait hal-hal yang ada di implementasi Kurikulum Merdeka
4. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data lapangan, masih banyak informasi yang perlu digali lebih dalam. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan saran yang dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya yaitu hendaknya penelitian berikutnya menambahkan variable yang dapat memberikan sumbangan bermakna pada penelitian yang akan datang.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidayatullaah, HN, Simamora, RM, Fehabutar, D., Mutakinati, L., & Suprpto, N. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pendidikan Indonesia dan Kaitannya dengan Filosofi “Merdeka Belajar”. *Studi Filsafat Sains dan Pendidikan* , 1 (1), 38-49.
- Akhiruddin, dkk. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Alhamuddin. (2014). Sejarah Kurikulum Di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum). *Nur El-Islam*, 1(2), 48-58.
- Almarisi, A. (2023). Kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka pada pembelajaran sejarah dalam perspektif historis. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 7(1), 111-117.
- Amiruddin, Yunus, M., As, H. (2023). Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SDN BISSOLORO KEC. BUNGAYA KAB. GOWA. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 6(2):279-287.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jejak (Jejak Publisher).
- Anggraeni, D.L., dkk. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*. 1(3):290-298).
- Asmariani. (2014). Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Dalam Perspektif Islam. *Jurnal AL-AFKAR*, 3(2), 55-85.
- Astawa, I. B. M. (2021). *Pengantar Ilmu Sosial-Rajawali Pers*. Raja Grafindo Persada.
- Azzahra, I.K., Dkk. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 6230-6238.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Panduan

Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah.

Barqah, Achmad Iqbal. (2023). Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. SKRIPSI.

Faishal. (2022). Kurikulum Merdeka, Peluang, dan Tantangan Implementasi. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 10(2):123-144.

Fajar, Witasari, N., Rini, H.S., Wibowo, L.H., Saidah, R., Asyam, M., Rajagukguk, G.L., Warningsih E.K. (2022). Penguatan Kesiapan Sekolah dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 8 Semarang. *Jurnal Puruhita*. 4(1) : 29-34.

Fitri, R.A., Nursyifa, A., Siregar, A.R.P., Ginting, A.M. (2023). Esensi Kurikulum Dalam Pendidikan Islam. *Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 7(4), 243-250.

Hopeman, T. A., Hidayah, N. & Anggraeni, W.A. (2022). Hakikat, Tujuan dan Karakteristik yang Bermakna pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 141-149.

Idhartono, A. R. (2023). Literasi digital pada Kurikulum Merdeka belajar bagi anak. *Devosi: Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 12(2), 91-96.

Ilham, Dodi. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*. 8(3) : 109-122.

Indrayana, I. P. T., Manik, S. E., Lisnasari, S. F., Br, R. H., Suryaningsih, N. M. A., Marlinda, N. L. P. M., ... & Sulistyani, U. (2022). *Penerapan Strategi dan Model Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar*. Media Sains Indonesia.

Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S.D., Pratiwi, H.Y., & Ayu, H.D. (2022). Analisis keterampilan abad 21 melalui implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 39–53.

Juita, D. & M, Yusmaridi. (2021) The Concept of “Merdeka Belajar” In The Perspective of Humanistic Learning Theory. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa (PLS)*, 9(1), 20-30.

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, *Tekhnologi dan Riset*. (2020), Buku Saku Merdeka Belajar.

Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka. (2022). Jakarta : Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makrufi, A.D., Gandi, S., Muin, A., Tajeri, Fakhruddin, A., Hamdani, Suprapno. (2022). *Pengembangan Kurikulum Medeka*. Malang : Literasi Nusantara Abadi.

Khonsa, N., dkk. (2023). Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus SMP Negeri 137 Jakarta). *Journal on Education*. 6(1) : 6908-6921.

Laulita, U., Marzoan, M., & Rahayu, F. (2022). Analisis Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Asesmen Diagnostik Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidik Indonesia (JPIIn)*, 5(2), 1-17.

Mukodi. (2018). Telaah Filosofis Arti Pendidikan dan Faktor-Faktor Pendidikan Dalam Ilmu Pendidikan. 1-12.

Mulyasa, H. E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta : Bumi Aksara.

Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press.

Moleong, J.F. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Nasution, T., & Lubis, M. A. (2018). *Konsep dasar IPS*. Samudra Biru.
- Naufal, H. (2021). Model Pembelajaran Konstruktivisme pada Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa di Era Merdeka Belajar. *In ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 2, 143-152.
- Nisa, T.L. 2023. Analisis Pembelajaran IPS Pada Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al-Huda Kedungkandang Kota Malang (Skripsi). Malang : Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Nuri, S. M., (2016). Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara : Studi Kasus Pelaksanaan Sistem Among di SDN timbulharjo Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(5), 129-140.
- Nursalam, N., Sulaeman, S., & Latuapo, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah dan Ar-Rasyid Banda. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 17-34.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Permendikbud RI. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (2020).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., Dewi, R.S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 7911-7915.
- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy*, 15(1), 75-94.
- Qurniawati, D.S. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. *Confrence of Elelementary Studies*, 195-203.

- Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar. *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 67-78.
- Rasyid, H. (2023). *Pengembangan Pembelajaran IPS Lingkungan Pondok Pesantren*. Purbalingga : Eureka Media Aksara.
- Rismayani, L. D., Kertih, I. W., & Sendratari, L. P. (2020). Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(1), 8-15.
- Rosyad, M. A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. Tarbawi. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(2):173-190.
- Sari, S. P., & Sari, D. S. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 MERBAU KECAMATAN MERBAU KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI. *Jurnal Online Mahasiswa Pendidikan Matematika (JOMPEMA)*, 1(1), 163-174.
- Setiawati, F. (2022) Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum terhadap Pembelajaran di Sekolah. *Nizamul 'Ilmi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)*, 7(1), 1-17.
- Siregar, A., Kalsum, U., & Rambe, S. M. (2022). Pengaruh Ruang Lingkup IPS Terhadap Perkembangan Siswa di MTS PAB 2 Sampali. *Lokakarya Journal of Research and Education Studies*, 1(1), 1-10.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100.
- Sufyadi, S., Harjatanaya, T. Y., Adiprima, P., Satria, M. R., Andiarti, A., & Herutami, I. (2021). Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila. *Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*.

- Sugiarto, S. dkk. (2022). Penguatan Growth Mindset Guru Dalam Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 75-78.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhandi, A.M. & Robi'ah, F. (2022). Guru dan Tantangan Kurikulum Baru : Analisis Peran Guru dalam Kebijakan Kurikulum Baru. *Jurnal Basicedu*, 6(4):5940.
- Sulkipi, N.A. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada SMP Negeri 1 Makassar (Tesis). Makassar. Universitas Bosowa Makassar.
- Syafriani, Y., Ramadhani, S., Harahap, F.A., Zuraira, T., Fadilla, A.S., (2022) Peran dan Tugas Guru Dalam Manajemen Kurikulum. *Edumaspul Jurnal Pendidikan*, 6(1), 572-575.
- Triyanto, T. (2021). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2003). Jakarta. Presiden Republik Indonesia.
- Wijayanti, I.D. & Ekantini, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2100-2112.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan pendidikan merdeka belajar (telaah metode pembelajaran). *Jurnal ilmiah mandala education*, 6(1), 126-136